Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025, Page: 12612-12617

Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

Irdawati[1], Masyaili[2]
[1]Master of Management Study Program, Mulia Pratama College of Economics (STIE), Indonesia
[2]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Lakidende Unaaha
Email : irda2666@gmail.com

Published: July, 2025

ABSTRAK

Struktur modal menjadi penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan berdampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan, beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal diantaranya adalah struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan terhadap struktur modal pada perusahaan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Data sekunder diambil dari website Bursa Efek Indonesia. Penentuan Sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan total sampel adalah 20 perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2023. Model yang digunakan adalah data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model*. Data dianalisis dengan bantuan *software Eviews*. Hasil penelitian menunjukkan Struktur aktiva, profitabilitas, dan pertumbuhan berpengaruh terhadap struktur modal, Selain itu Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Kata Kunci *: Struktur modal, struktur aktiva, profitabilitas, ukuran Perusahaan, pertumbuhan*

ABSTRACT

Capital structure is crucial for a company because its performance directly impacts its financial position. Several factors influence capital structure, including asset structure, profitability, company size, and growth rate. The purpose of this study is to determine the effect of asset structure, profitability, company size, and growth on capital structure in companies in the Miscellaneous Industry Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. Secondary data was collected from the Indonesia Stock Exchange website. The sample was selected using purposive sampling, with a total sample size of 20 companies in the Miscellaneous Industry Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019-2023. The model used was panel data with a fixed-effects model. Data were analyzed using Eviews software. The results indicate that asset structure, profitability, and growth influence capital structure. Furthermore, company size has no effect on capital structure.

Keywords: *Capital structure, asset structure, profitability, company size, growth*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Sektor aneka Industri merupakan salah satu bagian dari sektor perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Seluruh sub sektor yang ada pada sektor aneka Industri merupakan para produsen dari produk-produk kebutuhan mendasar konsumen. Produk-produk yang dihasilkan tersebut bersifat konsumtif dan disukai orang sehingga para produsen dalam industri ini memiliki tingkat penjualan yang tinggi yang berdampak pula pertumbuhan sektor industri ini.

Struktur modal adalah perbandingan atau imbangan pendanaan jangka Panjang perusahaan yang ditunjukan oleh perbandingan hutang jangka Panjang terhadap modal sendiri, modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka Panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur

modal ini juga dapat diartikan proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.

Struktur modal merupakan yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan. Struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang dapat mengoptimalkan biaya modal rata-rata dan memaksimumkan nilai perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi struktur modal secara umum diantaranya adalah struktur aktiva, profitabilitas, tingkat pertumbuhan, ukuran perusahaan.

Struktur Aktiva adalah faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan struktur modal. Semakin besar struktur aktiva maka semakin besar penggunaan hutang pada struktur modalnya, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah aktiva tetap yang bisa digunakan sebagai jaminan hutang oleh perusahaan. Sedangkan, makin kecil struktur aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin kecil pula kemampuan perusahaan tersebut agar dapat menjamin hutang jangka panjang. Menurut Prasetya dan Asandimitra (2014) struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap atau dapat dikatakan bahwa aktiva tetap menggambarkan aktiva yang benar-benar dapat memberikan hasil kepada perusahaan.

Profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan serta menjadi ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Seringkali pengamatan menunjukan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil dan tidak memerlukan banyak pembiayaan dengan hutang. Tingkat pengembaliannya yang tinggi memungkinkan mereka untuk membiayai Sebagian besar kebutuhan pendanaan mereka dengan dana yang dihasilkan secara internal.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan berapa besar kebijakan keputusan pendanaan (struktur modal) dalam memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan. Ukuran Perusahaan (Firm Size) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah memperoleh pinjamaan dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki tingkat Leverage yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, dimana tingkat kebangkrutannya lebih rendah dari pada perusahaan kecil, semakin besar suatu perusahaan, ada kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Growth opportunity merupakan perusahaan yang memiliki peluang untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi atau mengembangkan perusahaannya (Umar Mai, 2006). Perusahaan dengan growth opportunity yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut di masa yang akan datang sehingga akan mempengaruhi keputusan struktur modal suatu perusahaan

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suweta dan Dewi, (2016) yang menunjukan struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan Penelitian Sheikh (2011) dalam (Suweta & Dewi, 2016) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian dari Nadia Puspawardhani (2014) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Berbeda dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Glenn Indrajaya (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Salehi dan Nazanin (2012) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan Penelitian dari Joni dan Lina (2010) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

METODE PENELITIAN

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2019-2023 diperoleh dari website http:www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 dari situs BEI yaitu www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang brlaku umum atau genealisasi

Statistik Deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan dan struktur modal pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum,nilai maksimum dan nilai rata-rata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji parsial variabel struktur aktiva terhadap struktur modal diperoleh nilai probabilitasnya sebesar 0.001 lebih kecil dari taraf signifikan 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal, hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki proporsi aset tetap yang tinggi cenderung memiliki DER yang lebih tinggi pula.

Perusahaan yang memiliki aset tetap yang signifikan sering kali memerlukan investasi modal yang besar untuk membeli, mempertahankan, atau mengembangkan aset tersebut. Penggunaan utang dalam struktur modal dapat membantu perusahaan untuk memperoleh dana tambahan tanpa harus mengeluarkan ekuitas yang lebih besar. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan utang juga meningkatkan risiko keuangan perusahaan karena membawa beban bunga dan kewajiban pembayaran pokok hutang.

Temuan ini sejalan dengan teori trade off (Kompromi): Teori ini mengemukakan bahwa perusahaan berusaha mencapai keseimbangan antara keuntungan dan risiko yang terkait dengan penggunaan utang dan ekuitas dalam struktur modal mereka. Menurut teori ini, penggunaan utang dapat memberikan keuntungan dalam bentuk bunga yang lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diharapkan dari penggunaan modal ekuitas. Namun, penggunaan utang juga membawa risiko yang meningkat, seperti beban bunga yang harus dibayar secara teratur dan kewajiban untuk melunasi hutang. Dalam konteks ini, perusahaan yang memiliki aset tetap yang tinggi mungkin lebih cenderung menggunakan utang untuk memanfaatkan manfaat bunga yang lebih rendah dan menggunakan aset tetap tersebut sebagai jaminan.

Begitu juga dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa pada hubungan antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajer perusahaan yang bertindak atas nama pemilik. Teori ini mengemukakan bahwa manajer cenderung memiliki kepentingan yang berbeda dengan pemilik, dan konflik keagenan dapat muncul. Dalam hal ini, penggunaan utang dapat menjadi alat kontrol yang efektif bagi pemegang saham untuk mengawasi dan membatasi tindakan manajer yang mungkin merugikan kepentingan pemegang saham. Perusahaan dengan aset tetap yang besar mungkin lebih menggunakan utang karena dapat memberikan kendali ekstra terhadap manajemen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Meisyta, Yusuf dan Marlika (2021), Pertiwi dan Darmayanti (2018), yang menyimpulkan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal, namun bertentangan dengan temuan Prestika dan Sudaryanti (2019), yang menyimpulkan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji parsial variabel profitabilitas terhadap struktur modal diperoleh nilai probabilitasnya sebesar 0.027 lebih kecil dari taraf signifikan 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi proporsi aset tetap (fixed assets) dalam total aktiva perusahaan, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk membiayai aktivitasnya dengan utang. Hal ini karena aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan (collateral) oleh kreditur.

Perusahaan lebih cenderung menggunakan utang sebagai sumber pendanaan saat profitabilitas meningkat, dan sebaliknya jika hubungan tersebut negatif, menandakan bahwa perusahaan cenderung mengandalkan ekuitas sebagai sumber pendanaan saat profitabilitas menurun. Makna ini dapat membantu para pengambil keputusan dalam memahami preferensi keuangan perusahaan dan kecenderungan dalam penggunaan utang.

Temuan ini sejalan dengan teori trade-off mengemukakan bahwa perusahaan menghadapi trade-off antara biaya keuangan dan manfaat fiskal dari penggunaan utang. Menurut teori ini, perusahaan cenderung menggunakan campuran optimal dari utang dan ekuitas untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam konteks ini, ROA yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, yang pada gilirannya memungkinkan perusahaan menggunakan lebih sedikit utang untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Sebaliknya, ROA yang rendah dapat menunjukkan kinerja keuangan yang buruk, sehingga perusahaan mungkin mengandalkan utang untuk memenuhi kebutuhan pendanaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Meisyta, Yusuf dan Marlika (2021), Pertiwi dan Darmayanti (2018), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, namun bertentangan dengan temuan Prestika dan Sudaryanti (2019), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji parsial variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal diperoleh nilai probabilitasnya sebesar 0.844 lebih besar dari taraf snifikan 0.05, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, hal ini berarti bahwa semakin besar skala perusahaan semakin rendah tingkat DER karena perusahaan menggunakan dana operasional dari keuntungan yang diperoleh atau ekuitas.

Temuan ini dapat menunjukkan bahwa preferensi manajemen perusahaan dalam memilih struktur modal lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti risiko, keuntungan pajak, atau karakteristik industri. Dalam hal ini, ukuran perusahaan tidak menjadi faktor yang signifikan dalam keputusan mereka. Temuan ini juga bisa menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi struktur modal perusahaan. Misalnya, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, atau aspek hukum dan regulasi mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar daripada ukuran perusahaan terhadap keputusan struktur modal.

Temuan ini sejalan dengan teori Irrelevansi Modal Sendiri (Modigliani-Miller): Teori ini menyatakan bahwa dalam kondisi tertentu, struktur modal perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Jika ukuran perusahaan tidak mempengaruhi keputusan struktur modal, ini dapat mendukung konsep bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dan perusahaan memiliki akses yang sama terhadap sumber dana independen dari ukuran perusahaan.

Teori keagenan mengacu pada konflik kepentingan antara pemegang saham (principal) dan manajemen (agen). Dalam konteks ini, ukuran perusahaan mungkin tidak berpengaruh terhadap struktur modal karena preferensi manajemen dalam mengelola risiko dan keuntungan yang lebih penting daripada ukuran perusahaan.

Pendekatan Asimetri Informasi, pendekatan ini menekankan bahwa struktur modal dapat dipengaruhi oleh asimetri informasi antara perusahaan dan pemegang saham atau kreditor. Dalam hal ini, ukuran perusahaan tidak menjadi faktor yang signifikan karena preferensi struktur modal lebih dipengaruhi oleh informasi yang relevan daripada ukuran perusahaan itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Meisyta, Yusuf dan Marlika (2021), Pertiwi dan Darmayanti (2018), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal,

namun bertentangan dengan temuan Prestika dan Sudaryanti (2019), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh pertumbuhan terhadap struktur modal

Hasil statistik uji-t untuk variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,032, lebih kecil dari toleransi kesalahan sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pertumbuhan berpengaruh terhadap struktur modal, hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan yang dialami perusahaan, maka semakin tinggi pula jumlah penggunaan hutang yang digunakan oleh perusahaan didalam memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhannya dibandingkan penggunaan modal sendiri dan sebaliknya sehingga memungkinkan modal asing dari pihak eksternal paling diutamakan terlebih dahulu sebagai sumber alternatif pertama untuk mendanai kegiatan perusahaan dalam mencapai pertumbuhan yang tinggi. Hal ini terjadi karena perusahaan yang berpeluang untuk mencapai pertumbuhan yang tinggi pasti akan mendorong perusahaan untuk terus melakukan ekspansi dan dana/modal yang dibutuhkan pasti tidaklah sedikit dan kemungkinan dana internal yang dimiliki jumlahnya terbatas sehingga perusahaan sebaiknya melakukan pinjaman hutang kepada pihak eksternal untuk membiayai aktivitasnya (Febriyani dan Srimindarti, 2010)

Hasil penelitian didukung oleh peneliti Febriyani dan Srimindarti (2010) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan yang tinggi *(growth opportunity)* cenderung proporsi hutangnya lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhannya lambat/rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal, hal ini berarti bahwa semakin tinggi proporsi aset tetap (fixed assets) dalam total aktiva perusahaan, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk membiayai aktivitasnya dengan utang. Hal ini karena aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan (collateral) oleh kreditur
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi justru cenderung menambah utang. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan laba besar merasa lebih percaya diri dalam membayar kembali utang, atau karena mereka memperoleh akses pinjaman lebih mudah
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan bukan faktor utama yang memengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan struktur modalnya, namun faktor lain seperti risiko bisnis dan preferensi manajemen.
4. Pertumbuhan berpengaruh terhadap struktur modal, hal ini berarti bahwa perusahaan yang mengalami pertumbuhan tinggi cenderung menggunakan utang lebih besar untuk mendukung ekspansi, terutama ketika laba ditahan tidak mencukupi.

DAFTAR PUSTAKA

Alessandra. Pengaruh struktur aktiva, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar , Volume 2, Nomor 3, Tahun 2021*.

Arianto (2008) Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Andika.Ddk, Pengaruh Profitabilitas, Struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 9, 2019 :5803-5824 , DOI: https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i09.p22* .

Anggelita,(2018).Pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri barang komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(3),*477-488.

Brigham dan Houston (2009) Dasar- Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham dan Houston (2008) Faktor- Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas. Jakarta selembang empat.

Brigham dan Houston (2006) Dasar- Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Jakarta. Selemba empat.

Gamaliel,Sari pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan transfortasi di Bursa Eek Indonesia. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia*, 59-74.

Hani Olivia, H. H. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Penelitian pada PT Unilever Indonesia Tbk). *Business Management Analysis Journal (BMAJ), 4*, 160-173.

Husnan (2010:86) Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta: Ekonisia

Hanafi (2012) Manajemen keuangan Edisi 1. cetakan 5 Yogyakarta: BPFE

Indrajaya, G. (2011). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007 . *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 06 Tahun ke-2* .

Johan, S. (2021). Pengaruh struktur aktiva, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan farmasi yang listing di BEI periode 2015 sampai 2019. *DOI: http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v13i1.8932 Available online at https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons*, 2502-5449.

Kanita, G. G. (n.d.). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman. *Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran Volume 13, No. 2, Desember 2014*.

Kanita .2014. Teori Struktur Modal. Jakarta edisi pertama

Manja,Setiawan. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Struktur modal Pada Perusahaan Manufaktur , TAHUN 2014-2018. *Journal of Applied Management and Accounting Science (J A M A S), Vol. 02*, 12 - 22.

Van Horne dan Wachowicz (2007) Teori struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2009- 2013.

Riyanto dalam Kurniawan (2015) Manajemen Teori Struktur Modal Edisi 4. Cetakan 10. Yogyakarta.

Robiatus, D. (2021). pengaruh sales growth, profitabilitas, pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabel 18 (1), 2021*, 32-40.

Riyanto (2001). Dasar-Dasar pembelajaran perusahaan, Yogyakarta: BFFE

Santoso, Y. (n.d.). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Growth Opportuniti terhadap Struktur modal Perusahaan. *2 Jurnal Profita Edisi 4 Tahun 2016*.

Setiyanti,Ddk, pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modalpada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal STIE SEMARANG VOL 11 No 2 Edisi Juni 2019* .

Syamsudin (2013:9) Struktur Aktiva pada perusahaan yang terdaftar di BEI Periode tahun 2004-2005.Skripsi Universitas Diponegoro : Semarang.

Sunyoto (2013:26) Manajemen keuangan teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE

Puspawardhani,Ddk. pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan pariwisata dan perhotelan di BEI. *Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia*, 2050-2065.

Prasetyo, 2015 Definisi Struktur Aktiva Edisi lima: Jakarta

Puspawardhani,Ddk. pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan pariwisata dan perhotelan di BEI. *Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia*, 2050-2065.

Prasetyo, 2015 Definisi Struktur Aktiva Edisi lima: Jakarta

Putri .2012. perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di 64 Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Bisnis Dan Akutansi.